



## Gubernur Pastikan Bansos

## Tak Ada Potongan

**PONTIANAK** - Sebanyak 523.939 keluarga penerima manfaat (KPM) di Kalimantan Barat (Kalbar) menerima bantuan sosial (bansos) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2021. Bantuan tersebut terdiri dari bansos tunai, program keluarga harapan (PKH) dan bantuan pangan nontunai (BPNT) sembako.

Gubernur Kalbar, Sutarmidji mengungkapkan, bansos yang diberikan pemerintah lewat APBN se-Indonesia jumlahnya cukup besar mencapai Rp100 triliun. Ia memastikan tidak ada pemotongan satu rupiah pun dari bantuan yang diberikan. "Kalau ada kasih tahu, tidak boleh ada pemotongan dalam dalih apapun," ungkapnya usai menghadiri penyerahan ban-

sos se-Indonesia secara virtual, Senin (4/1).

Jika ada yang bermain dalam hal ini, ia yakin pasti akan ditindak dan dipidana. "Ini ada tiga jenis Bansos tunai, PKH, ada non tunai sembako, di Kalbar cukup banyak juga," katanya.

Kepala Dinas Sosial Kalbar Golda M Purba menjelaskan, untuk bantuan sosial tunai Januari 2021 total KPM yang menerima sebanyak 104.795, dengan anggaran Rp31,43 miliar. Sementara bantuan PKH ada sebanyak 172.674 KPM dengan anggaran Rp586,4 miliar. Lalu untuk BPNT sembako ada sebanyak 246.470 KPM dengan anggaran yang dikucurkan Rp49,2 miliar.

◆ Ke Halaman 15 kolom 5

### Rekapitulasi Program Bansos di Kalbar 2021

- Bansos Tunai: **104.795** jiwa
- PKH: **172.674** jiwa
- BPNT Sembako: **246.470** jiwa



**Total:**  
**523.939**  
jiwa



## Gubernur Pastikan Bansos Tak Ada Potongan

Sambungan dari halaman 9

Untuk skema pencairan bantuan tersebut menurutnya melalui beberapa bank perantara. Seperti BRI, BNI, Mandiri dan PT Post Indonesia. Bantuan tersebut langsung ditransfer ke rekening penerima tanpa ada pemotongan apapun. "Hari ini kan launching serentak 34 provinsi oleh Bapak Presiden, nanti kami tindak

lanjuti di daerah," jelasnya.

Pihaknya memastikan bakal mengawal penyaluran ini. Apalagi bantuan tersebut benar-benar diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan terutama yang terdampak pandemi Covid-19. "Ini (penyaluran) secepatnya dituntaskan, karena kami kan punya banyak petugas di daerah, seperti koordinator PKH dan lainnya," terangnya.

Khusus untuk penyaluran tahap pertama bantuan PKH di tahun 2021 ini ditargetkan paling lambat di akhir Januari sudah selesai seluruhnya. Karena memang penyaluran diberikan secara langsung ke rekening masing-masing penerima. "Khusus PKH bantuan yang diberikan ke tiap KPM berbeda tergantung komponen bantuan yang diberikan," paparnya. *(bar)*